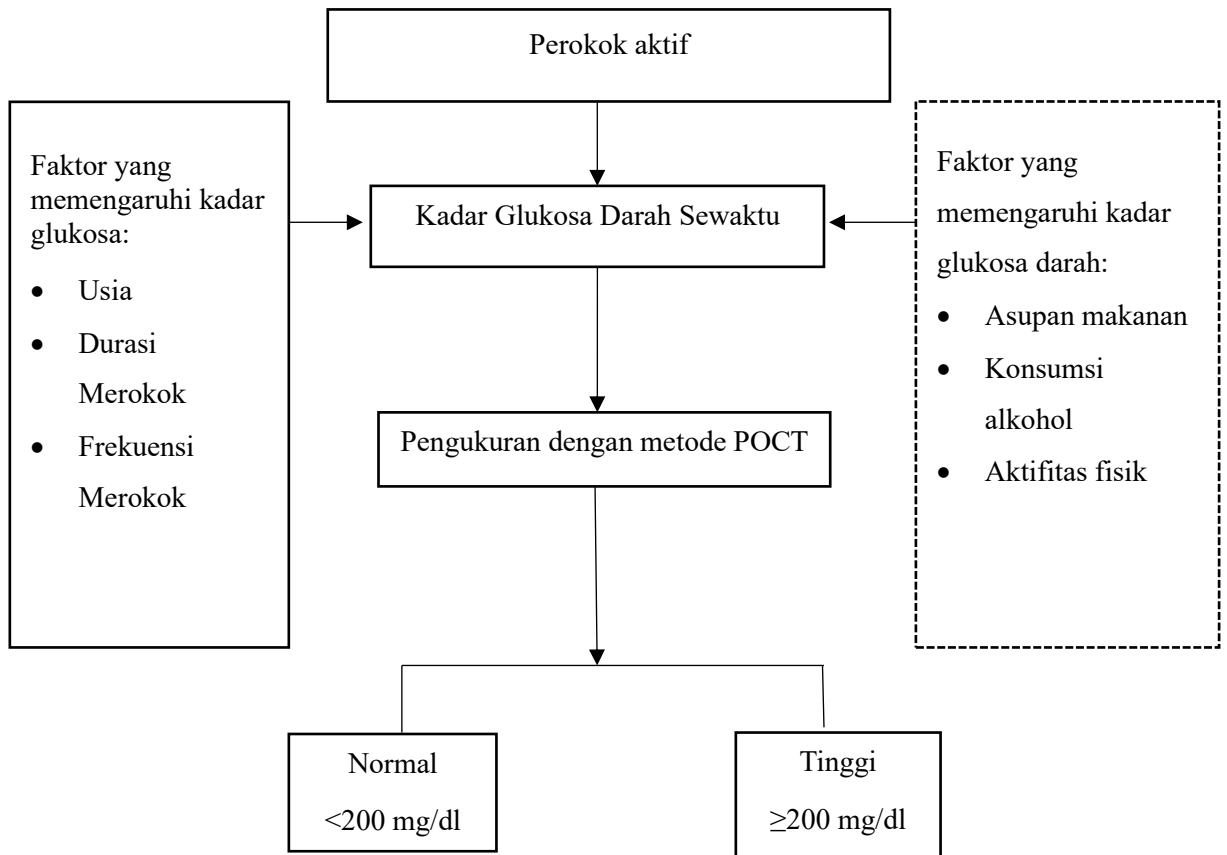


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

 : Diteliti

 : Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas, dapat dijelaskan bahwa kadar glukosa darah sewaktu pada perokok aktif dipengaruhi oleh usia, frekuensi merokok, dan durasi merokok. Kadar glukosa darah dengan jumlah <200 mg/dl termasuk kategori normal dan apabila kadar glukosa darah sewaktu ≥ 200 mg/dl maka termasuk kedalam kategori tinggi. Metode yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah POCT.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut yang terbentuk atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai macam yang ditetapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan sebuah keterangan mengenai sesuatu tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu pada perokok aktif di Desa Singakerta Kecamatan Ubud.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian (Pasaribu dan Herawati, 2022). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
2	3	4	5
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Kadar glukosa darah sewaktu dilakukan dengan pengambilan darah kapiler yang dilakukan setiap waktu tanpa adanya syarat puasa dan makan. Adapun kategorinya: Menurut Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020 dalam (Sumakul, Suparlan dan Karouw, 2022). a. Normal: <200 mg/dl b. Tinggi: ≥ 200 mg/dl	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode POCT dengan alat <i>Easy Touch GCHb</i> hasil berupa angka.	Ordinal
Usia	Lamanya hidup seseorang yang dihitung sejak seseorang tersebut dilahirkan sampai saat ini. Perokok dibagi menjadi empat kategori, yakni: (Depkes RI, 2009) 1. Masa remaja awal=12-16 tahun 2. Masa remaja akhir= 17-25 tahun 3. Masa dewasa awal= 26-35 tahun 4. Masa dewasa akhir= 36-45 tahun 5. Masa lansia awal= 46-55 tahun 6. Masa lansia akhir = 56-65 tahun 7. Masa manula= >65 tahun	Wawancara	Ordinal
Frekuensi Merokok	Jumlah batang rokok yang dikonsumsi responden per hari. Adapun kategorinya (Sundari, Widjaya dan Nugraha, 2015) : 1. Perokok ringan : 1-10 batang perhari	Wawancara	Ordi

	2. Perokok sedang : 10-20 batang perhari		
	3. Perokok berat:> 20 batang perhari		
Durasi Merokok	Seseorang dikategorikan sebagai perokok aktif apabila mengonsumsi rokok setiap hari sampai dengan saat penelitian. Adapun kategorinya: (Warsodoedi, 2014). a. 1-5 tahun. b. 6-10 tahun. c. >10 tahun.	Wawancara	Ordinal